

ABSTRAK**KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN PAJAK BEA
BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH SETELAH OTONOMI DAERAH**
Studi Kasus pada Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau

Fransiska Andar Rosalina
NIM: 042114028

Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2008

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh pajak kendaraan bermotor dan pajak bea balik nama kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah. Latar belakang penelitian ini adalah Propinsi Kepulauan Riau yang struktur wilayahnya terdiri dari lembah dan perbukitan, tidak memungkinkan adanya alat transportasi tanpa motor penggerak. Sehingga pajak kendaraan bermotor dan pajak bea balik nama kendaraan bermotor dapat menjadi sector utama dalam penerimaan pendapatan asli daerah.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh melalui dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Trend* dengan metode kuadrat terkecil, uji F, dan analisis efektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan prosentase kontribusi pajak kendaraan bermotor dan pajak bea balik nama kendaraan bermotor dari tahun ke tahun. Namun, menunjukkan kinerja pemerintah Propinsi Kepulauan Riau dari tahun ke tahun yang semakin meningkat. Ini terlihat dari $Y' = 87.443.154.388 + 17.830.422.602 X$, dimana b positif (+17.830.422.602). Pajak kendaraan bermotor dan pajak bea balik nama kendaraan bermotor secara signifikan berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan asli daerah. Berdasarkan analisis efektivitas, kinerja yang dilakukan oleh pemerintah propinsi kepulauan riau dari tahun ke tahun kurang efektif, hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan prosentase efektivitas terbesar pada tahun 2005 sebesar 36,8% pada pajak kendaraan bermotor. Sedangkan pada pajak bea balik nama kendaraan bermotor mengalami kenaikan prosentase dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2006, dan mengalami penurunan pada tahun 2007 sebesar 11,24%.

ABSTRACT

THE CONTRIBUTION OF VEHICLES TAX AND FEE FOR CONVERSION OF VEHICLE OWNERSHIP TOWARD REGIONAL ORIGINAL REVENUE AFTER REGIONAL AUTHONOMY A Case Study on Riau Government

Fransiska Andar Rosalina
NIM: 042114028

University of Sanata Dharma
Yogyakarta
2008

The aims of this research were to know how much was the contribution of vehicle tax and fee for conversion of vehicle ownership toward regional original revenue. The background of this research was that in Riau province where the region structure consisted of valley and hill, it was impossible for the existence of transportation to be without engine activator. Thus, vehicle tax and fee for conversion of vehicle ownership can be a major sector in gaining regional original revenue.

This research was a case study. The data were obtained by documentation. The data analysis technique used was Trend analysis with least square's method, F test and effectiveness analysis.

The result of this research showed that the contribution of vehicle tax and fee for conversion of vehicle ownership declined year by year. However, it showed that the performance of Riau province government was better year by year. It could be seen from $Y' = 87.443.154.388 + 17.830.422.602 X$, where b was positive (+17.830.422.602). Significantly, vehicle tax and fee for conversion of vehicle ownership influenced the regional original revenue. Based on effectiveness analysis, the performance of Riau province government was less effective year by year. This was showed by the biggest decline in effectiveness percentage in 2005 in the amount of 36.8% from vehicle tax. Whereas, the percentage of fee for conversion of vehicle ownership increased from 2004 until 2006, and decreased in 2007 in the amount of 11.24%.